

DAFTAR PUSTAKA

- Amazon. Film The Diary of Anne Frank (1959). <https://www.amazon.com/Diary-Anne-Frank-Millie-Perkins/dp/B0000DJZ8P>. Diakses pada Maret 2022.
- Asayo, Takii. 2004. 【本のはなし】作家の読書道 > 第 29 回：小川 洋子さん. <http://www.webdoku.jp/rensai/sakka/michi29.html>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2021 pukul 13:29.
- Asriningsari, Ambarani dan Umayu, Nazla Maharani. 2010. Semiotika: Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra. Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia: Kepompong. <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/kepompong>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 12:40.
- Endraswara, Suwardi. 2013. Teori Kritik Sastra. Yogyakarta: Caps.
- Hiromasa, Uematsu. Tatami – Japanese Encyclopedia. <https://matcha-jp.com/en/1562>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 12:50.
- Isodarus, Praptomo Baryadi. 2018. Idiom yang Berunsur Kata Hati dan Kata Kerja Tak Transitif dalam Bahasa Indonesia. Vol. 12, No. 1, Maret 2018. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.
- KBBI Kemdikbud. 2022. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada bulan Mei 2022.
- Kimie, Itakura. 2020. *Writer Ogawa Yoko's Stories of Memory and Loss*. <https://www.nippon.com/en/people/bg900133/writer-ogawa-yoko%E2%80%99s-stories-of-memory-and-loss.html>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021 pukul 1:05.
- Kurniawan, Rendi. 2017. Telaah Makna *Kurzgeschichte Laternen* Karya Marie Luise Kaschnitz Melalui Analisis Lima Kode Semiotik Roland Barthes. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta.
- Lustyantie, Ninuk. 2012. Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta.
- National Book Foundation. 2019. *The 2019 National Book Awards Finalists Announced*. <https://www.nationalbook.org/the-2019-national-book-awards-finalists-announced/>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 14:26.

- Ogawa, Yoko. 2020. *Polisi Kenangan*. Terjemahan oleh Lingliana. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..
- Posner, Menachem. 2021. 13 Simbol Yahudi untuk Diketahui. <https://jewishcentersurabaya.wordpress.com/2021/04/16/13-simbol-yahudi-untuk-diketahui/>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2022 pukul 12:05.
- Rojiati, Umi dan Salas, Hagi Julio. 2020. Stereotip Islam Teroris dalam Novel “Tell Your Father That I am Moslem” Karya Hengki Kumayandi (Analisis Semiotika Roland Barthes). Vol. 3, No. 1, Juni 2020. Lampung: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Shalom House Fine Judaica. 2020. Judaica Jewelry – A Celebration of Jewish Heritage. <https://www.shalomhouse.com/blog/judaica-jewelry-celebration-jewish-heritage.htm>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2022 pukul 12:47.
- Susanto, Dwi. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- The Booker Prizes. 2020. *2020 International Booker Prize*. <https://thebookerprizes.com/international-booker/2020>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 14:28.
- United States Holocaust Memorial Museum. Anne Frank. <https://encyclopedia.ushmm.org/content/id/article/anne-frank>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2022 pukul 11:10.
- United States Holocaust Memorial Museum. Gestapo: Gambaran Umum. <https://encyclopedia.ushmm.org/content/id/article/gestapo>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 pukul 14:09.
- United States Holocaust Memorial Museum. Pengantar Holocaust. <https://encyclopedia.ushmm.org/content/id/article/introduction-to-the-holocaust>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2022 pukul 13:20.
- Walther, Anne. 2021. Japanese Object : What are Tatami Mats? All You Need to Know. <https://japanobjects.com/features/tatami>. Diakses pada tanggal 11 Agustus pukul 13:15.
- Wiktionary. 2021. Jewel. <https://en.wiktionary.org/wiki/Jewel>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2022 13:10.
- Wiktionary. 2022. Jew. <https://en.wiktionary.org/wiki/Jew>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2022 13:21.
- Wiktionary. 2021. Hidden Gem. https://en.wiktionary.org/wiki/hidden_gem. Diakses pada tanggal 09 Mei 2022 pukul 13:40.

World Fantasy Award. 2020. 2020 Lifetime Achievement Awards.
<http://www.worldfantasy.org/world-fantasy-awards%E2%84%A0-2020/>.
Diakses pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 14:30.

Yulanda, Indriyanti. 2018. Sistem Kode dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari Sebuah Kajian Semiologi Roland Barthes. Makassar: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar.

ウィキペディア. 2021. 小川 洋子. https://ja.wikipedia.org/wiki/小川_洋子. Diakses pada tanggal 12 Januari pukul 14:50.

小川 洋子. 1994. 密やかな結晶. Tokyo : Kodansha Ltd.

広辞苑第五版. (1999). 岩波書店.

LAMPIRAN

Rangkuman Novel Polisi Kenangan

Novel Polisi Kenangan karya Yoko Ogawa merupakan novel distopia tentang ingatan manusia dan bagaimana manusia “dimatikan” dengan cara yang tak lazim melalui ingatannya. Diceritakan di sebuah pulau tak bernama, di mana penduduknya mengalami amnesia terhadap benda-benda yang dihilangkan di pulau itu. Tokoh utama atau tokoh aku adalah seorang novelis dan termasuk dalam kategori “orang normal” karena dapat melupakan benda-benda yang telah dihilangkan dari pulau itu. Dia memiliki editor bernama R yang merupakan segelintir orang yang tidak dapat melupakan benda-benda yang hilang. Agar penulisan novelnya dapat dilanjutkan, dia membutuhkan sang editor untuk memeriksa manuskripnya. Tokoh aku pun berinisiatif menyembunyikan editornya di rumah aman. Rumah aman yang dimaksud adalah ruang rahasia yang ditinggali oleh orang-orang yang tidak dapat melupakan seperti ruang bawah tanah. Rumah aman tempat R bersembunyi terletak di rumah narator, tepatnya di ruang kerja mendiang ayah tokoh aku yang berada di antara lantai satu dan lantai dua rumahnya. Ruang rahasia yang hanya berukuran dua tatami direnovasi sesuai dengan kebutuhan editor seperti, tempat tidur, kamar mandi kecil, lemari untuk menyimpan koleksi bukunya, dan alat komunikasi sederhana untuk dipakai berkomunikasi dengan tokoh aku jika terjadi hal darurat. Bersama dengan yang disebut pria tua, tokoh aku merenovasi ruangan itu secara diam-diam agar suara bisingsnya tidak membuat tetangga menjadi curiga. Pria tua adalah suami dari mantan pengasuh tokoh aku saat masih kecil yang termasuk juga ke dalam kategori “orang normal” di pulau itu.

Ingatan penduduk di pulau itu dapat dikontrol oleh pemerintah setempat yang disebut dengan polisi kenangan. Ingatan atas benda-benda hingga anggota tubuh. Mulai dari burung, bunga mawar, foto, kalender, buah-buahan, novel dan sebagainya. Benda-benda ini akan hilang dengan sendirinya seperti saat bunga mawar dihilangkan, seolah semesta ikut andil dengan peristiwa kehilangan itu saat angin bertiup kencang sehingga kelopaknya terbawa ke sungai atau dihilangkan secara paksa oleh polisi kenangan dengan cara semua bunga mawar yang dijual di toko bunga akan diambil dan dibuang ke sungai. Tugas dari polisi kenangan adalah memastikan benda-benda dan ingatan atas benda itu hilang sepenuhnya dari pulau. Bagi orang-orang yang masih memiliki ingatan atas benda yang telah dihilangkan akan ditangkap dan tidak ada satupun yang mengetahui hal apa yang akan terjadi kepada orang “tidak normal” itu.

Hal yang paling ditakutkan oleh tokoh aku adalah bagaimana jika kata-kata ikut menghilang, maka manusia hanya sebagai objek yang terbentuk dari segumpal daging dan tulang belulang. Sampai pada akhirnya novel dihilangkan, sehingga tokoh aku beralih profesi menjadi karyawan di salah satu perusahaan rempah-rempah. Setelah kehilangan-kehilangan yang terjadi, ada saat anggota tubuh juga ikut menghilang, kemudian disusul paling terakhir yaitu suara. Saat anggota tubuh

dihilangkan bukan berarti secara harfiah dipotong. Akan tetapi, ingatan tentang anggota tubuh itu sudah tidak ada, mulai dari nama hingga fungsi dari anggota tubuh yang dihilangkan tidak memiliki makna sehingga setiap anggota tubuh tidak dapat difungsikan oleh setiap orang di pulau itu. Penduduk di pulau itu hanya menyebutnya dengan segumpal daging yang menempel pada tubuh mereka.

Uniknya, dalam novel ini juga dicantumkan manuskrip tokoh aku yang merupakan seorang novelis. Cerita dari novel yang dibuat tokoh aku seperti mencerminkan situasi yang sedang dihadapi orang-orang di pulau itu. Diceritakan sepasang kekasih melakukan pencarian suara sang wanita yang hilang. Sejak saat itu, mereka hanya dapat berkomunikasi melalui mesin tik. Sang pria adalah seorang guru les ketik dan ia pun mengajari kekasihnya cara menggunakan mesin tik. Tempat les si pria berada di dalam sebuah gereja. Hingga suatu saat, mesin ketik sang wanita rusak. Si pria lalu mengajak sang wanita ke puncak menara gereja, di mana ruangan itu dipenuhi dengan mesin tik yang telah rusak, lebih mirip bengkel mesin tik. Mereka pun pergi ke ruangan itu dengan maksud ingin memperbaiki mesin tik si wanita. Ternyata, itu hanyalah alibi si pria, tujuan utamanya adalah untuk mendekap si wanita di ruangan itu agar kekasihnya dapat menjadi miliknya seutuhnya. Dengan kondisi si wanita yang telah kehilangan suaranya dan mesin tiknya yang rusak telah dianggap sebagai pengganti suaranya, si pria sangat senang karena dengan begitu dia bisa mengontrol apapun yang akan dilakukan kepada kekasihnya. Seperti perkataan si pria pada halaman 143, “Aku senang aku mampu menghapus suaramu. Apakah kau tau serangga akan diam kalau kau memotong antenanya? Dia hanya akan bergeming di sana, seolah-olah membeku, dan bahkan menolak makanan. Sama sepertimu, sungguh. Ketika kau kehilangan suaramu, kau kehilangan kemampuan memahami dirimu sendiri. Namun, jangan khawatir. Kau akan tetap di sini. Kau akan hidup di antara suara-suara pudar yang terperangkap dalam mesin-mesin tik ini, dan aku akan menemanimu, memberimu instruksi. Tidak terlalu sulit. Malah ini akan menjadi pembelajaran”. Kedua cerita ini memiliki inti cerita yang sama di mana sekelompok atau seseorang menunjukkan kekuasaannya kepada yang lain.

Novel ini seperti menggambarkan bagaimana sebuah rezim yang otoriter dan represif dapat mengontrol kebebasan individu seperti halnya ingatan, tingkah laku, dan opini seseorang. Novel ini menceritakan secara detail setiap peristiwa yang dapat membuat pembaca bertanya-tanya apakah hal tersebut terjadi di sekitar kita atau terdapat makna tertentu yang ingin disampaikan pengarang melalui metaforanya. Novel ini tidak menceritakan bagaimana hal ini bisa terjadi pada penduduk di pulau itu atau mengapa orang-orang akan ditangkap jika tidak bisa melupakan benda-benda atau hal yang telah dihilangkan. Akan tetapi, alur dari novel ini lebih menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi pulau dan penduduk saat benda-benda dihilangkan secara berkala di pulau itu.

Novel Polisi Kenangan karya Yoko Ogawa pertama kali diterbitkan pada tahun 1994 di Jepang. Kemudian, 25 tahun setelah penerbitannya di Jepang, diterbitkan terjemahan bahasa Inggrisnya pada tahun 2019 oleh Stephen Snyder dan langsung menarik banyak perhatian di Amerika hingga masuk dalam finalis

American Book Award 2019, International Booker Prize 2020 dalam kategori Translated Literature, dan World Fantasy Award 2020. Barulah pada bulan April 2020, Gramedia Pustaka Utama menerbitkan terjemahan Indonesianya oleh penerjemah Lingliana.

Rangkuman Holokaus dan Anne Frank

Anne Frank merupakan salah satu dari sejuta lebih anak Yahudi yang meninggal dalam peristiwa Holocaust. Holocaust adalah sebuah peristiwa pembantaian ras Yahudi secara sistematis dan terorganisir yang telah menewaskan lebih dari enam juta orang Yahudi pada tahun 1930-1935. Anne dilahirkan dengan nama Annelies Marie Frank pada tanggal 12 Juni 1929 di Frankfurt, Jerman, dari pasangan suami-istri Otto dan Edith Frank.

Selama lima tahun pertama hidupnya, Anne hidup bersama orang tua dan kakak perempuannya, Margot, di sebuah apartemen di pinggiran kota Frankfurt. Setelah perebutan kekuasaan oleh Nazi pada tahun 1933, Otto Frank melarikan diri ke Amsterdam di Belanda, di mana ia memiliki kenalan bisnis. Otto kemudian disusuli oleh keluarga Frank lainnya, di mana Anne merupakan anggota keluarga terakhir yang tiba pada bulan Februari 1934 setelah sebelumnya tinggal bersama kakek-neneknya di Aachen.

Jerman menduduki Amsterdam pada bulan Mei 1940. Pada bulan Juli 1942, pemerintah Jerman dan sekutu Belandanya mulai mengumpulkan orang-orang Yahudi yang ada di seluruh negeri Belanda di Westerbork, sebuah kamp persinggahan dekat kota Assen di Belanda, tidak jauh dari perbatasan dengan Jerman. Dari Westerbork, para pejabat Jerman mengusir orang-orang Yahudi ke pusat pembantaian Auschwitz-Birkenau dan Sobibor di Polandia yang tengah diduduki Jerman.

Selama paruh pertama bulan Juli, Anne dan keluarganya bersembunyi di sebuah apartemen yang nantinya juga menyembunyikan empat orang Yahudi Belanda – Hermann, Auguste, Peter van Pels, dan Fritz Pfeffer. Selama dua tahun, mereka tinggal di loteng rahasia apartemen di belakang kantor tempat usaha milik keluarga di Jalan 263 Prinsengracht, yang disebut Anne sebagai Ruang Rahasia (Secret Annex) dalam buku hariannya. Teman-teman dan kolega Otto Frank, Johannes Kleiman, Victor Kugler, Jan Gies serta Miep Gies sebelumnya telah membantu menyiapkan tempat persembunyian itu dan menyusupkan makanan dan pakaian ke keluarga Frank dengan resiko besar mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Pada tanggal 4 Agustus 1944, Gestapo (Polisi Rahasia Negara Jerman) menemukan tempat persembunyian tersebut setelah mendapat bocoran informasi dari seorang penelepon Belanda tanpa identitas. Pada hari yang sama pula, pejabat SS Gestapo Sersan Karl Silberbauer dan dua polisi Belanda sekutunya menangkap keluarga Frank; Gestapo mengirim mereka ke Westerbork pada tanggal 8 Agustus. Sebulan kemudian, pada September 1944, SS dan aparat polisi menempatkan keluarga Frank, dan empat orang lainnya yang turut bersembunyi bersama mereka, di kereta api yang bergerak dari Westerbork menuju Auschwitz, sebuah kompleks kamp konsentrasi di Polandia yang tengah diduduki Jerman. Dipilih untuk menjadi buruh kasar karena usia mereka yang masih belia, Anne dan saudarinya, Margot,

dipindahkan ke kamp konsentrasi Bergen-Belsen dekat Celle, di Jerman utara pada akhir Oktober 1944.

Kedua kakak-beradik itu meninggal karena tifus pada bulan maret 1945, hanya selang beberapa minggu sebelum pasukan tentara Inggris membebaskan Bergen-Belsen pada tanggal 15 April 1945. Para pejabat SS juga memilih orang tua Anne menjadi buruh kasar. Ibu Anne, Edith, meninggal di Auschwitz pada awal Januari 1945. Hanya ayah Anne, Otto, yang selamat dari perang tersebut. Pasukan militer Soviet membebaskan Otto di Auschwitz pada tanggal 27 Januari 1945.

Selama dalam persembunyiannya, Anne menyimpan sebuah buku harian di mana dituangkan rasa takut, harapan, dan pengalaman-pengalamannya. Ditemukan di ruang rahasia setelah keluarga Anne ditangkap, buku harian tersebut disimpan oleh Miep Gies, salah seorang yang telah menolong menyembunyikan keluarga Frank. Seusai perang, buku harian itu diterbitkan dalam berbagai bahasa dan digunakan di ribuan kurikulum sekolah menengah dan sekolah lanjutan di Eropa dan Amerika. Anne Frank telah menjadi sebuah simbol untuk harapan yang hilang dari anak-anak yang tewas dalam Holocaust.

Artikel di atas diterbitkan oleh situs web Museum Memorial Holokaus Amerika Serikat yang merupakan sebuah lembaga nasional yang dipersembahkan untuk mendokumentasikan, mengkaji, dan menafsirkan sejarah Holocaust. Museum ini juga berfungsi sebagai memorial Amerika Serikat bagi mereka yang dibunuh dalam Holocaust. Museum ini diresmikan oleh sebuah akta kesepakatan bulat di Kongres Amerika Serikat pada 1980. Museum ini pertama kali dibuka untuk umum pada April 1993. Fasilitasnya mencakup sejumlah ruang pameran, karya seni, penerbitan, dan artefak yang terkait dengan Holocaust. Museum ini juga mengumpulkan dan melestarikan bukti-bukti material, membagikan bahan-bahan pendidikan, dan membuat program untuk masyarakat. Museum ini juga mengadakan peringatan dan kenangan tahunan untuk Holocaust.

Tabel Pembagian Leksia

Leksia	Deskripsi	Halaman	Kode yang ditemukan
Leksia 1	<p>ひそ けっしょう “密やかな結晶”</p>		HER 1 SEM 1 SEM 2 SIM 1 SIM 2 SIM 3 SIM 4 REF 1 REF 2 REF 3 REF 4 REF 5
Leksia 2	<p>「いいえ。大丈夫。痛いくも苦しくもないからね。朝ベッドの中で目を開けたら、 知らないうちにもう終わっているわ。じつと目を閉じて、耳をすませて、朝の空気 の流れ方を感じ取ってごらん下さい。どこかがきのうと違うはずよ。そうしたら、 自分が何をなくしたのか、島から何が消え去ったのか、あなたにも分からわ」</p>	8	PRO 1

Leksia 3	<p>リボン、鈴、エメラルド、切……。母の口にする言葉はまるで、外国人の少女か 新種の植物の名前のようで、わたしをぞくぞくさせた。母の話聞きながら、そ れらがきちんと島に息づいていた頃の事を想像するのは楽しかった。</p>	10	PRO 2 SEM 3 REF 6 REF 7
Leksia 4	<p>香水が消えてしまったのは、父さんと結婚した年の秋だった。みんな自分の香水 を持って川のほとりに集まったわ。瓶の蓋を開けて、中身を川に流したの。最後 、名残惜しそうに瓶を鼻に近づけている人も何人かいたわ。でももう、その香りを 感じ取れる人は誰もいなかった。香水にまつわる思い出も、全部消えてなくな っていた。それは役立つ、ただの水に成り下がってしまったの。それから二、 三日、川はむせるほどに匂ったわ。魚もいくら死んだ。でも気に止める人はいな かった。だってみんな、心の中から香りをなくしてしまったんですもの」</p>	12	PRO 3 REF 8
Leksia 5	<p>「でも分からないの。どうして母さんだけが、何もなくなさないのか。いつまでもいつ までも、すべてを覚えているのか。 . . 」</p>	13-14	HER 2

Leksia 6	<p>そのうえ島には地図というものがなくて—たぶんもうずっと昔に消えてしまったのだらう—山の向こうがどうなっているのか、本当は島がどんな形をしているのか、誰も知らないのだった。</p>	15	HER 3 REF 9
Leksia 7	<p>向かいのおじさんは帽子職人から、傘職人になった。ばあやさんのご主人はフェリーの整備士から倉庫番になった。クラスメイトのお姉さんは美容師から助産婦になった。誰も文句を言う人はいなかった。たとえお給料が減ったとしても、前の職業をうらやんだり懐かしがったりはしなかった。それに、いつまでもぐずぐずしていると、秘密警察に目をつけられる恐れがあった。</p>	17-18	HER 4 HER 5 PRO 4 SEM 4 SEM 5 REF 10 REF 11
Leksia 8	<p>鳥の消滅も他のケースと同じように、ある朝突然に起こった。</p>	18	HER 6
Leksia 9	<p>危険とみなされたものは—つまりどこかに一つでも“鳥”という字が見つかったものは—どンドン床に放り投げられていった。</p>	22	HER 11 SEM 6 REF 12
Leksia 10	<p>何もかも一緒にぎゅうぎゅう詰めになっている様子から、全部を破棄してしまうつもりなのだとは分かった。込み入った事情があって、何かを探り出そうとしているのではなく、ただ鳥に関するものの残骸を処分したいだけだ。</p>	24	PRO 5

Leksia 11	<p>大切に封じ込めておいた父の気配がすっかり消え去り、代わりにそこは、取り返しのつかない空洞になっていた。わたしは部屋の真ん中に立ってみた。奥の一点に吸い込まれてしまいそうな、深い空洞だった。</p>	25	PRO 6 SEM 7 REF 13
Leksia 12	<p>全部、何かをなくす小説ばかりだ。みんなそういう種類のお話が好きなのだ。しかし島の中では、小説を書くというのは最も地味でひそやかな仕事の一つだ。</p>	26	SEM 8 REF 14
Leksia 13	<p>フェリーは長い間、港につながれたままで、すっかり錆ついている。もう誰もこれに乗ってどこかへ行くことはできない。フェリーも、島から消えて去ったものの一つだ。</p>	28	HER 8 PRO 7 REF 15
Leksia 14	<p>でもわたしたちの思い出は、日に日に少なくなってゆくばかりだ。消滅がやってくるたび、一緒に記憶も待ち去られてしまうからだ。</p>	31	SEM 9 REF 16 REF 17
Leksia 15	<p>「たぶんその四人は、隠れ家に潜んでいたんでしょう」</p>	37	REF 18 REF 19
Leksia 16	<p>「これはまだ、噂の段階なんだけど、遺伝子の解読によって、特殊な意識を持つ人たちを選別している、ということらしい。解読の技術者が、大学の研究室あたりで、密かに養成されているんだ」</p>	39-40	PRO 8 SEM 10 REF 20

Leksia 17	もし言葉が消えてしまったら、どうなるのだろう。	42	HER 9 REF 21
Leksia 18	今回は、タイピストが声を失う物語だ。	45	HER 10
Leksia 19	「記憶狩りに加担しなければ、自分が狩られるというわけです。もちろん家族全員一緒です。狩られたあと、どこへ連れて行かれてどうなるのか、それは分かりません。監獄か、強制労働か、処刑か。いずれにしても、人間をスプーンの束みたいにして連れ去る記憶狩りのやり方を見ていれば、その先が心地いい場所でないことだけは確かです」	54	PRO 9 REF 22 REF 23
Leksia 20	「時間は誰に命令されるでもなく、けなげに流れ続けておりますから」	79	PRO 10 SEM 11 REF 24
Leksia 21	「島の人たちに作ることができるものといえば、数種類の野菜、故障ばかりする車、単純なお芝居、重たいストーブ、栄養のよくない家畜、脂っぽい化粧品、赤ん坊、誰も読まない小説……。ささやかで、頼りなげなものばかりだわ。とても消滅にはたちうちできない。何かが消え去る時の、あのエネルギーはすさまじいもの。暴力的じゃないけど、徹底的ですみやかで油断がないわ。このまま、	81-82	PRO 11 SEM 12 REF 25

	<p>消えたものの穴埋めをすることができないとなると、島はずきまだらけになってしま まう。すかすかになって、ふわふわになって、いつかふっと、跡形もなく溶けてしま うんじゃないかと不安になるのおじいさんは、そんなふうにおもったことない？」</p>		
Leksia 22	<p>「どんな絵本でも読んだことのない、不思議な物語でした」</p>	96	HER 11 SEM 13
Leksia 23	<p>「このダンスの前では、わたしの心は蚕みたいになってしまったんです。繭の中 でとうとうと眠る「蚕」</p>	99	SEM 14 REF 26
Leksia 24	<p>「編集者よ。わたしの小説をいつも一番最初に読んでくれる人。小説に込めら れたわたし自身を最も深く理解してくれる友人」</p>	105	HER 12
Leksia 25	<p>三畳くらいの細長い部屋で、深さは八〇センチしかなかった。</p>	105	PRO 12 SEM 15 SIM 5 REF 27 REF 28
Leksia 26	<p>島中の大工さんには秘密警察の手が回っていて、疑わしい改装の注文があっ た場合すぐに通報されるという噂だった。</p>	109	SEM 16
Leksia 27	<p>下にあんな部屋が隠れている気配など、どこにもなかった。</p>	111	SEM 17 REF 29

Leksia 28	<p>通りを歩いている人はほとんどおりません。猫の方が数が多いくらいです。家もみんな古い木造で、半分は空き家です。精錬所に勤めていた人たちが引っ越したあとなのでしょうなあ。その精錬所がまた不気味なんでございます。錆ついた大きな鉄の固まりで、太い煙突のようでもあり、崩れかけたビルのようにもあり、遊園地の遊具のようにも見えます。町のどこにいても、ふっと前を見ると必ずそこに精錬所があるんです。哀れなくらい何重にも錆に絡みつかれて、身動きできないまま衰弱死した、という雰囲気なんでございます。</p>	133	PRO 13 SEM 18
Leksia 29	<p>物語を書き綴る左手、涙がこぼれる目、それが伝う頬と順番に消えていって、最後に残ったのは声だった。人々は輪郭のある存在をすべて失った。声だけがあてもなく漂っていた。</p>	436	SEM 19 REF 30